

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Kreativitas Guru

###### a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas ialah suatu pola pikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif yang menghasilkan sesuatu yang baru bagi guru dalam membantu siswa untuk menggali serta mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup> Proses baru ialah cara-cara yang belum pernah digunakan sebelumnya. Orang yang kreatif ialah orang yang memikirkan hal-hal yang baru sekiranya lebih baik dari yang pernah ada. Orang kreatif terlahir dari semua golongan yang tidak mengenal usia, agama, etnik, nasionalisme dan gaya hidup. Semua orang bisa menjadi orang yang kreatif, selama orang tersebut mau berpikir secara logis dan mandiri untuk menemukan hal-hal yang belum terbayangkan oleh orang lain.

Guntur Talajan mengatakan bahwa mengatakan bahwa kepribadian kreatif itu meliputi dua dimensi yaitu dimensi kognitif dan dimensi non-kognitif. Dimensi kognitif mencakup bakat serta dimensi non-kognitif antara lain mencakup minat, tindakan, serta kualitas temperamental. Orang yang kreatif memiliki ciri-ciri kepribadian yang berbeda dengan orang yang kurang kreatif.<sup>2</sup> Kreativitas hanya dapat dilahirkan oleh orang yang pintar serta mempunyai ilmu jiwa yang sehat. Kreativitas tidak hanya dari aksi otak, tetapi pula dari emosi serta kesehatan mental juga turut mempengaruhi terlahirnya lahirnya suatu karya. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit menciptakan karya yang kreatif.

Kreativitas ialah perihal yang sangat berarti dalam proses pembelajaran dan guru dituntut agar lebih kreatif

---

<sup>1</sup>Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2012, Cet-1), 11.

<sup>2</sup>Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*, 23.

lagi dalam usaha meningkatkan pencapaian hasil belajar anak didik.<sup>3</sup> Guru serta anak didik semacam uang metal yang memiliki dua bagian yang berlainan, namun saling mendukung satu sama lain. Guru tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran, jika tidak terdapat anak didik yang mendapatkan pengajaran. Anak didik tidak mendapatkan pelajaran, apabila tidak diberikan pengajaran serta bimbingan dari seseorang guru. Kreativitas dari seseorang guru mampu untuk meningkatkan motivasi berlatih anak didik dalam proses pembelajaran.

#### **b. Ciri-ciri Guru Kreatif**

Guru menjadi salah satu aspek dalam meningkatkan kemampuan peserta didik supaya menjadi orang yang beriman serta taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpendidikan, mandiri, mempunyai sikap tanggung jawab serta kreatif. Guru ialah pembangkit kreativitas, guru memegang kunci dalam pembangkitan serta pengembangan daya kreativitas peserta didik. Guru yang ingin membangkitkan kreativitas anak didik wajib lebih dahulu untuk menjadi seseorang guru yang kreatif.<sup>4</sup>

Syamsu Yusum dan A Juntika Nurihsan mengatakan ciri-ciri orang yang memiliki kepribadian kreatif sebagai berikut:

- 1) Terbuka terhadap pengalaman baru.
- 2) Fleksibel dalam berpikir.
- 3) Bebas dalam berpendapat.
- 4) Menghargai fantasi.
- 5) Terpicat dengan kegiatan- kegiatan kreatif.
- 6) Berprinsip konsisten serta tidak gampang terpengaruh dengan orang lain.
- 7) Memiliki rasa keingintahuan yang besar.
- 8) Bersikap Toleran.
- 9) Berani mengambil resiko

---

<sup>3</sup> Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, (Jakarta:Bestari Buana Murni, 2010, Cet-1), 23.

<sup>4</sup> Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*, 32.

- 10) Percaya diri dan mandiri.
- 11) Mempunyai rasa tanggung jawab.
- 12) Giat serta tidak gampang jenuh.
- 13) Tidak kehabisan akal dalam menyelesaikan suatu masalah.
- 14) Akan kaya inisiatif.
- 15) Peka terhadap lingkungan.
- 16) Lebih fokus ke masa kini dan masa depan dari pada masa lalu.
- 17) Mempunyai stabilitas emosional yang bagus.
- 18) Terpicat kepada keadaan yang kompleks, holistik serta memiliki misteri.
- 19) Memiliki atensi yang besar.
- 20) Kritis terhadap opini orang lain.<sup>5</sup>

Guntur Talajan juga mengatakan tentang karakteristik guru yang kreatif, antara lain :

- 1) Guru mempunyai rasa keingintahuan yang besar.
- 2) Guru yang inovatif mempunyai tindakan yang ekstrovert ataupun lebih terbuka dalam menyambut keadaan yang terkini, ketika menerima masukan serta anjuran dari siapapun yang bisa dijadikan pengalaman serta pelajaran baru untuk dirinya.
- 3) Guru yang inovatif tidak kehabisan ide ketika sedang mengalami sesuatu permasalahan untuk menciptakan pemecahan dari tiap permasalahan yang timbul.
- 4) Guru yang inovatif amat termotivasi untuk menciptakan keadaan yang terkini melalui observasi, pengalaman, pengamatan langsung serta penelitian untuk mencari jawaban yang luas serta memuaskan secara ilmiah.<sup>6</sup>

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Kreativitas dipengaruhi oleh adanya berbagai keahlian yang dimiliki berupa sikap, minat dan motivasi

---

<sup>5</sup> Syamsu Yusum dan A Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 247

<sup>6</sup> Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*, 34-35.

yang positif. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, ialah:

- 1) Faktor pendorong kreativitas mencakup: kepekaan dalam memandang lingkungan, berkomitmen yang kuat untuk maju serta sukses, optimis dan berani untuk mengambil sesuatu resiko, ketekunan untuk berlatih, menghadapi permasalahan sebagai tantangan, kebebasan dalam berperan, lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan absolut atau otoriter.
- 2) Faktor penghambat kreativitas mencakup: malas untuk berasumsi, malas untuk berperan, malas untuk berusaha, bersikap impulsif, menganggap remeh karya orang lain, mudah merasa putus asa, cepat merasa jenuh, tidak berani untuk mengambil suatu resiko, tidak mempunyai rasa percaya diri dan tidak dapat bersikap disiplin.<sup>7</sup>

#### **d. Bentuk-bentuk Kreativitas Guru**

Kreativitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Keluwesan berpikir (*fleksibility*) yaitu sesuatu keahlian untuk memproduksi beberapa ide, jawaban-jawaban ataupun pertanyaan-pertanyaan yang bermacam-macam, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, dan sanggup memakai berbagai pendekatan ataupun metode pandangan. Orang yang kreatif yakni orang yang luwes dalam berasumsi.
- 2) Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*) yaitu sesuatu keahlian yang dapat mengakibatkan banyak buah pikiran serta penanganan permasalahan, memberikan banyak metode untuk melaksanakan berbagai hal serta senantiasa membagikan lebih dari satu jawaban, lebih menekankan pada kuantitas bukan kualitas.
- 3) Elaborasi (*elaboration*) yaitu sesuatu keahlian untuk memperkaya serta meningkatkan sesuatu buah pikiran ataupun gagasan, mampu

---

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014, Cet- 5), 155.

menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek gagasan atau situasi sedemikian sehingga menjadi lebih menarik.

- 4) Originalitas (*originalitu/keaslian*) yaitu sesuatu keahlian untuk melahirkan buah pikiran ataupun gagasan yang terkini serta istimewa.<sup>8</sup>

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Kompri berpendapat motivasi yaitu sesuatu dorongan yang keluar pada diri seorang baik secara sadar atau tidak dengan sadar untuk melaksanakan aksi dengan tujuan tertentu.<sup>9</sup> Motivasi ialah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seorang ataupun kelompok untuk bergerak melaksanakan suatu dengan kemauan menggapai tujuan yang dikehendaknya. Motivasi bisa diartikan sebagai daya ataupun tenaga seseorang yang bisa memunculkan tingkat persistensi serta antusiasmenya dalam melakukan sesuatu aktivitas, bagus dari dalam diri orang maupun dari luar diri orang. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, serta jadi pembimbing peserta didik untuk meningkatkan potensi yang ada dalam diri anak didik.

Belajar secara etimologis mempunyai makna “berusaha mendapatkan kepansaian ataupun ilmu”. Belajar merupakan sebuah kegiatan agar manusia menjadi tahu, memahami, serta mengerti tentang sesuatu.<sup>10</sup> Kegiatan belajar ialah aktivitas yang disengaja ataupun direncanakan oleh pembelajar sendiri dalam suatu kegiatan yang membuktikan pada aktivitas seorang dalam melaksanakan sesuatu aktivitas tertentu baik pada aspek jasmaniah ataupun pandangan

---

<sup>8</sup>Ramli Abdullah, *Pembelajaran Dalam Perspektif Kreatifitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol.4, No. 1, 2016

<sup>9</sup>Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016, cet-2), 1.

<sup>10</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR-RUZZ, 2015, Cet.1), 15.

psikologis yang membolehkan terbentuknya pergantian pada dirinya.<sup>11</sup>

## b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Siswa akan lebih giat belajar, jika siswa mempunyai motivasi untuk belajar. Tahun 2020 ini sistem pembelajaran dalam pendidikan di Negara Indonesia menggunakan sistem *online* dikarenakan adanya virus *Covid-19*. Guru harus pandai untuk lebih kreatif agar dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar lagi ditengah pandemi *Covid-19* yang sedang berlangsung, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Siti Suprihatin, ada tiga fungsi motivasi yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan perbuatan atau sebagai alat penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Sebagai arahan atau tuntunan yang harus dikerjakan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan.
- 3) Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.<sup>12</sup>

Menurut Amna Emda mengatakan bahwa motivasi dalam proses pembelajaran memiliki dua fungsi:, yaitu :

- 1) Mendorong siswa untuk beraktivitas. Motivasi dapat menyebabkan seseorang memberikan dorongan dan semangat didalam dirinya sendiri agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, dan motivasi juga dapat menumbuhkan keinginan siswa untuk mendapatkan nilai yang baik.
- 2) Motivasi sebagai pengarah tingkah laku siswa untuk memenuhi kebutuhan siswa agar dapat

<sup>11</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 36.

<sup>12</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.03, No.1, 2015

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru.<sup>13</sup>

Motivasi berfungsi sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi tidak lahir dengan sendirinya, tetapi ditumbuhkan semenjak dini bisa jadi buat memperoleh hasil berlatih yang besar dibutuhkan terdapatnya dorongan yang besar dari diri sendiri. Menurut Rifa'i serta Anni dalam buku yang berjudul *Psikologi Pendidikan* melaporkan kalau terdapat 6 aspek yang pengaruhi dorongan berlatih, ialah:

#### 1) Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa tertentu. Sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar peserta didik, dan sikap diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, identifikasi dan perilaku peran.

#### 2) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai kekuatan internal yang dapat mendorong seseorang siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

#### 3) Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan yang dapat mengakibatkan seseorang untuk menjadi aktif, dan rangsangan secara tidak langsung dapat membantu siswa untuk memenuhi kebutuhan belajar untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

---

<sup>13</sup> Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Lantanida jurnal, Vol.5, No.2, 2017

4) Afeksi

Afeksi merupakan kesatuan yang berhubungan dengan penuh emosi, keresahan, perhatian serta kepemilikan dari orang ataupun golongan pada durasi berlatih. Marah yang bertabiat positif pada durasi aktivitas berlatih lagi berjalan hingga marah sanggup mendesak anak didik buat berlatih lebih aktif lagi.

5) Kompetensi

Setiap manusia memiliki keinginan untuk memperoleh kompetensi dari lingkungannya, di dalam situasi pembelajaran rasa kompetensi pada siswa akan muncul apabila menyadari bahwa pengetahuan atau kompetensi yang diperoleh telah memenuhi standar yang telah ditentukan. Siswa yang mengetahui bahwa ia mampu terhadap apa yang dipelajari dalam pembelajaran, maka siswa akan merasa percaya diri.

6) Penguatan

Penguatan ialah insiden yang menjaga ataupun meningkatkan mungkin reaksi.<sup>14</sup>

#### **d. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar**

Terdapat sebagian wujud serta metode buat meningkatkan dorongan berlatih anak didik di sekolah, ialah:

1) Memberi Angka

Angka sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa. Angka yang diberikan kepada setiap siswa bervariasi sesuai dengan hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada siswa untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka.

---

<sup>14</sup>Ahmad Rifa'i & Anni, Catharina Tri, *Psikologi Pendidikan*, (Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang), 162-168.

2) Hadiah

Hadiah ialah memberikan suatu pada orang lain selaku apresiasi ataupun buah tangan ataupun cinderamata. Hadiah diserahkan pada orang lain bisa berbentuk apa saja terkait dari kemauan pemberi ataupun dicocokkan dengan hasil yang digapai oleh seorang.

3) Saingan atau Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa agar bergairah untuk belajar. Persaingan baik dalam bentuk persaingan individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan untuk mengetahui prestasi yang diperoleh seorang siswa.

4) Memberi Ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Siswa biasanya mempersiapkan diri dengan belajar untuk menghadapi ulangan. Ulangan merupakan strategi yang cukup baik untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar.

5) Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan alat motivasi bagi siswa, dari hasil belajar siswa terdorong untuk belajar lebih giat. Hasil belajar siswa ketika mengalami kemajuan, maka siswa akan lebih berusaha untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan intensitas belajarnya agar mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dikemudian hari atau pada semester berikutnya.

6) Pujian

Pujian bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

7) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan tanpa maksud.

### 8) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.<sup>15</sup>

## 3. Qur'an Hadits

### a. Pengertian Qur'an Hadits

Qara'a mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan qira'ah memiliki arti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi.<sup>16</sup> Al-Qur'an ialah wahyu yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara mutawatir (berangsur-angsur) dan membacanya dinilai sebagai ibadah, seperti firman Allah QS. Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."<sup>17</sup>

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفْرًا مِّنَ الْجِنَّ يَشْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنصِتُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ مُّنْذِرِينَ،  
قَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا  
لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَىٰ طَرِيقٍ مُّسْتَقِيمٍ، يَا

<sup>15</sup>Afrilia Puspitasari, "Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI TKR2 SMK PN 2 Purworejo, 2017". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2014), 41.

<sup>16</sup>Mudzakir AS, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* (Judul Asli Mabahis Fi Ulumul Qur'an) oleh Manna' Khalil al-Qattan, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, Cet ke-6, 2001), 16.

<sup>17</sup>Al-Qur'an, Al-Hijr Ayat 9, Al-Qur'an dan terjemahannya, 262.

قَوْمَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَآمِنُوا بِهِ يَغْفِرَ لَكُمْ مِنْ ذُنُوبِكُمْ  
وَيُخْرِجَكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ.

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al-Qur'an, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan (nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan. Mereka berkata: "Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (Al-Qur'an) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus. Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih. (QS. Al-Ahqaf : 29-31).<sup>18</sup>

قَالَ اهْبِطَا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ فَإِمَّا  
يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا  
يَشْقَى, وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا  
وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى.

Artinya: “Allah berfirman Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Maka jika datang kepadamu petunjuk daripada-Ku, lalu barang siapa yang mengikut petunjuk-Ku, ia

<sup>18</sup> Al-Qur'an, Al-Ahqaf ayat 29-31, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 506

tidak akan sesat dan tidak akan celaka. Dan barang siapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta. (QS. Thaha : 123-124)<sup>19</sup>

Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad untuk memberikan petunjuk kepada umat manusia. Turunnya Al-Qur'an merupakan peristiwa besar dan turunnya Al-Qur'an pertama kali pada malam *lailatul qadar*. Al-Qur'an itu memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab yang terdahulu. Keistimewaan al-Qur'an misalnya seperti mampu menyelesaikan problem-problem kemanusiaan dalam berbagai segi kehidupan, baik rohani, jasmani, sosial, ekonomi maupun politik dengan cara bijaksana, karena al-Qur'an itu diturunkan oleh yang Maha Bijaksana dan Maha Terpuji. Dasar-dasar dari al-Qur'an dapat dijadikan landasan manusia untuk memecahkan setiap masalah yang sedang dihadapi manusia.<sup>20</sup>

Hadist merupakan sumber ketentuan dalam agama Islam yang kedua setelah kitab suci Al-Qur'an. Kedudukan hadist itu sebagai penguat dan penjelas dari berbagai persoalan, baik yang ada di dalam Al-Qur'an maupun yang dihadapi didalam kehidupan kaum muslimin, yang disampaikan dan dipraktikkan oleh Nabi Muhammad SAW. Hadist juga memberikan dasar pemikiran yang lebih konkret mengenai penerapan berbagai aktivitas dalam kehidupan umat Islam.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Al-Qur'an, Thaha ayat 123-124, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 320.

<sup>20</sup> Mudzakir AS, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* (Judul Asli *Mabahis Fi Ulumil Qur'an*) oleh Manna' Khalil al-Qattan, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, Cet ke-6, 2001), 14.

<sup>21</sup> M. Akmansyah, "Al-Qur'an dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 8, No 2, Agustus 2015

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian dibuat, bahan peneliti dengan tema yang sama yang dicoba para peneliti terdahulu, dengan ini hendak membuktikan posisi perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dicoba saat ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitranty Adirestuty, Jurnal Wahana Pendidikan, 2017, yang berjudul “Pengaruh *Self-Efficacy* Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan *Self-Efficacy* guru berpengaruh negatif terhadap motivasi terhadap motivasi belajar siswa yaitu sebesar -0,014, kreativitas guru berpengaruh positif atau mempunyai hubungan yang positif terhadap motivasi belajar siswa dengan koefisien sebesar 0,146, *Self-Efficacy* guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,158 berarti setiap adanya peningkatan *Self-Efficacy* guru maka akan menaikkan prestasi belajar sebesar 0,158 dan prestasi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,792, begitu juga dengan motivasi belajar siswa berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa sebesar -0,087.<sup>22</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut ialah sama-sama meneliti tentang kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa. Perbedaannya adalah penelitian tersebut variabel independent dan variabel dependentnya sama-sama dua, sedang penelitian yang peneliti lakukan variabel independent dan variabel dependent satu. Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi Covid-19 dalam kategori baik, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di

---

<sup>22</sup>Fitranty Adirestuty, “Pengaruh *Self-Efficacy* Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi”, Jurnal Wahana Pendidikan, Vol. 4, No. 1, Januari 2017, 60-64

era pandemi *Covid-19* dalam kategori sangat baik, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur'an Hadits Siswa kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di Era Pandemi *Covid-19* tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari persamaan Berdasarkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $(3,4180 > 2,01410)$ . Didukung dengan nilai korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar  $r=0,458$ .

2. Skripsi karya Suharianti, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017, dengan judul "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah negeri Tanjung Morawa". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kreativitas guru dalam mengajar di MTs Negeri Tanjung Morawa termasuk dalam kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 84,09, terdapat pengaruh positif antara kreativitas guru dalam mengajar dengan hasil belajar siswa sebesar 0,484, dan koefisien determinasi antara variabel X dan variabel Y adalah 23% dan 77% dipengaruhi oleh faktor lain..<sup>23</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut ada pada variabel independennya yaitu kreativitas guru, sedangkan perbedaannya ada pada variabel dependennya. Variabel dependent pada penelitian tersebut adalah hasil belajar siswa, sedangkan variabel dependent yang akan peneliti jalani merupakan motivasi belajar siswa di era pandemi *Covid-19*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19* dalam kategori baik, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran

---

<sup>23</sup>Suharianti, "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa Tahun 2017", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017) 80

Qur'an Hadits kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19* dalam kategori sangat baik

3. Skripsi karya Albarra Rifqi Anthony, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Salatiga, 2018, dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas 5 MI Ma'arif Global Salatiga Kelurahan Blotongan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengaruh kreativitas guru adalah sedang untuk mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika karena diperoleh data *mean* 27 dan nilai tersebut dalam kategori sedang, minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika dalam kategori sedang karena diperoleh data *mean* 28 dan nilai tersebut dalam kategori sedang, dan kreativitas guru berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dengan persamaan  $Y = 14 + 0,641X$  dan R Square sebesar 0,190 yang berarti bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa adalah 19% sedangkan 81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.<sup>24</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut ada pada variabel independennya yaitu kreativitas guru, sedangkan perbedaannya ada pada variabel dependennya. Variabel dependent pada penelitian tersebut adalah minat belajar siswa, sedangkan variabel dependent yang akan peneliti jalani merupakan motivasi belajar siswa di era pandemi *Covid-19*. Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19* dalam kategori baik, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII di MTs Mathali'ul Huda

---

<sup>24</sup>Albarra Rifqi Anthony dengan judul: "*Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas 5 MI Ma'arif Global Salatiga Kelurahan Blotongan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Tahun 2018*". (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018), 52-53

Pasucen Trangkil Pati di era pandemi *Covid-19* dalam kategori sangat baik, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur'an Hadits Siswa kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di Era Pandemi Covid 19 tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari persamaan Berdasarkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $(3,4180 > 2,01410)$ . Didukung dengan nilai korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar  $r = 0,458$ .

4. Skripsi karya Afrilia Puspitasari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo, dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR2 SMK PN 2 Purworejo, 2017. Hasil dari penelitian tersebut ialah kreativitas guru berada dikategori baik dengan presentase 47,50%, variabel minat belajar dikategori baik sebesar 56,25%, variabel motivasi belajar dikategori baik sebesar 51,25%. Ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru dengan hasil belajar  $(r_{x1y}) = 0,592$ ,  $t_{hitung} = 6,403$ ,  $sig = 0,000 \leq 0,05$   $(r_{x1y})^2 = 0,3505$  maka hipotesis diterima. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar  $(r_{x2y}) = 0,457$ ,  $t_{hitung} = 4,483$ ,  $sig = 0,000 \leq 0,05$ ,  $(r_{x2y})^2 = 0,2088$ , maka hipotesis diterima. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar  $(r_{x3y}) = 0,335$ ,  $t_{hitung} = 3,095$ ,  $sig = 0,0003 \leq 0,05$ ,  $(r_{x3y})^2 = 0,1122$ , maka hipotesis diterima. Pengaruh kreativitas guru, minat, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar F test, didapat koefisien korelasi R sebesar 0,687,  $F_{hitung}$  sebesar 22,584,  $sig = 0,000 \leq 0,05$ , sehingga diperoleh koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,450 dan signifikan sebesar 45% terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR 2 SMK PN 2 Purworejo,

sedangkan 55% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dieliti.<sup>25</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut ada pada salah satu variabel independennya yaitu kreativitas guru, sedangkan perbedaanya ada pada jumlah variabel independennya dan variabel dependentnya. Variabel dependent pada penelitian tersebut adalah hasil belajar siswa, sedangkan variabel dependent yang akan peneliti jalani merupakan motivasi belajar siswa di era pandemi Covid-19. Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi Covid-19 dalam kategori baik, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi Covid-19 dalam kategori sangat baik, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qur'an Hadits Siswa kelas VII di MTs Mathali'ul Huda Pasucen Trangkil Pati di Era Pandemi Covid 19 tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari persamaan Berdasarkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $(3,4180 > 2,01410)$ . Didukung dengan nilai korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar  $r=0,458$ .

**Tabel 2.1**  
**Fokus Kajian**

| No. | Nama                | Tema                                                                                        | Fokus Kajian                                                                            |
|-----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Fitranty Adirestuty | Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan | Penelitian ini meneliti tentang pengaruh <i>Self-Efficacy</i> guru dan kreativitas guru |

<sup>25</sup>Afrilia Puspitasari dengan judul: “Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR2 SMK PN 2 Purworejo, 2017.” 106-107

| No. | Nama                  | Tema                                                                                                                                                                                                  | Fokus Kajian                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                       | Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi                                                                                                                                    | terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi                                                                                                                               |
| 2   | Suharianti            | Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah negeri Tanjung Morawa                                       | Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di madrasah tsanawiyah negeri Tanjung Morawa                                      |
| 3   | Albarra Rifqi Anthony | Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas 5 MI Ma'arif Global Salatiga Kelurahan Blotongan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga tahun ajaran 2018/2019. | Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar mata pelajaran matematika pada siswa kelas 5 MI Ma'arif Global Salatiga Kelurahan Blotongan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga tahun ajaran 2018/2019 |

| No. | Nama                | Tema                                                                                                                                | Fokus Kajian                                                                                                                                                       |
|-----|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4   | Afrilia Puspitasari | Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR2 SMK PN 2 Purworejo. | Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR2 SMK PN 2 Purworejo |

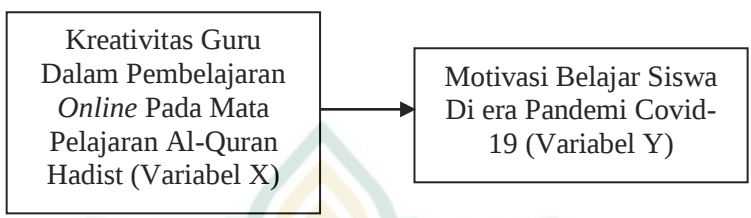
C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian dikenal terdapat dua variable, satu variabel bebas serta satu variabel terikat. Satu variabel bebas yaitu kreativitas guru dalam pembelajaran *online* serta variabel terikat yaitu merupakan motivasi belajar siswa di era pandemi *covid-19*. Motivasi itu sebagai kekuatan, dorongan ataupun kemauan yang kokoh dalam diri anak didik untuk berlatih dengan cara aktif, inovatif, efisien, inovatif, serta mengasyikkan.<sup>26</sup> Guru diharapkan mempunyai keahlian serta keahlian berasumsi inovatif serta inovatif untuk bekerja sama dengan anak didik sepanjang pembelajaran *online* berlangsung agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di era pandemi *Covid-19*. Guru dapat membagikan video pada proses pembelajaran supaya anak didik mudah untuk memahami pembelajaran dengan baik dan guru juga bisa membagikan tes pertanyaan supaya anak didik menjadi tertarik serta termotivasi dalam pembelajaran *online* sedang berlangsung. Kedua variabel ini saling berhubungan satu sama lain, dalam penelitian ini kreativitas guru dalam pembelajaran *online* itu penting karena untuk membuat siswa agar termotivasi untuk belajar dan agar siswa tidak mudah jenuh serta tidak mudah

<sup>26</sup>Riri Oktaviani Safitri dengan judul: “*Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD AL-Zahra Indonesia Tahun 2017*”: 2.

bosan pada proses pembelajaran di era pandemi Covid-19 berlangsung.

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



**D. Hipotesis**

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang bisa berupa pernyataan dua variabel ataupun lebih. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus merumuskan hipotesis dan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat menemukan hipotesis. Hipotesis bersifat sementara karena jawaban yang diberikan belum ada fakta-fakta empirisi yang diperoleh dari pengumpulan data.<sup>27</sup>

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- 1. Ha : “Ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qu’ran Hadits terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di Mathali’ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi Covid-19.
- 2. Ho : “Tidak ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran Qu’ran Hadits terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di Mathali’ul Huda Pasucen Trangkil Pati di era pandemi Covid-19.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet ke-26, 96